

Analisis Prosedur Rekonsiliasi Bank pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan

**Annio Indah Lestari Nasution, Berlian Telambanua, Nur Marlina Anggraini,
Rofiqoh Hannum Rao**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

annionst@gmail.com, Berliantelaumbanua09@gmail.com, anggihere03@gmail.com,
rrofiqohhannum@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze bank reconciliation procedures for regional financial institutions and assets in the city of Medan and researchers want to know the procedures for the bank reconciliation system for the Medan City Regional Financial and Asset Management Agency (BKAD). The method used in this research is a qualitative descriptive research method and in practice this research collects data and looks for references from journals and manuals. The data analysis technique used in this study was data obtained qualitatively and data collection in this research method also carried out field observations, and direct interviews with employees who were in the Regional Financial and Asset Management Office of the Medan Mayor's Office. From the results of data analysis, conclusions can be drawn and the results of the research found that the bank reconciliation procedure in the BKAD treasury sector in the city of Medan still has deficiencies, namely the checking account submitted is still in the form of paper, so the author analyzes the excessive use of paper. In addition, the bank data reconciliation process still uses a manual process that takes a long time.

Keywords : *procedure, reconciliation, bank data.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur rekonsiliasi bank pada badan keuangan dan aset daerah kota medan dan peneliti ingin mengetahui prosedur sistem rekonsiliasi bank pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan (BKAD) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan dalam pelaksanaannya penelitian ini mengumpulkan data – data dan mencari referensi yang berasal dari jurnal dan buku pedoman. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara kualitatif dan pengumpulan data dalam metode penelitian ini juga melakukan observasi lapangan, dan wawancara langsung kepada karyawan yang berada di bagian Badan Keuangan dan Aset Daerah Kantor Walikota Medan. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dan hasil penelitian yang ditemukan Prosedur rekonsiliasi bank di bidang perbendaharaan BKAD kota Medan masih terdapat kekurangan yaitu rekening koran yang diserahkan masih berupa kertas, maka hal ini penulis menganalisis adanya penggunaan kertas yang

berlebihan. Selain itu, didalam proses rekonsiliasi data bank ini masih menggunakan proses manual yang memakan waktu lama.

Kata Kunci : *prosedur, rekonsiliasi, data bank.*

PENDAHULUAN

Prosedur adalah serangkaian langkah-langkah terperinci yang harus diikuti dengan tepat atau sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam teks prosedur untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Prosedur adalah kumpulan tindakan atau tahapan yang diperlukan yang harus diselesaikan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

Menurut Mulyadi (2001: 5), proses “Prosedur adalah serangkaian tugas administratif, biasanya melibatkan banyak individu dalam satu atau lebih departemen, yang dirancang untuk memastikan pemrosesan transaksi bisnis yang konsisten yang sering terjadi. Metode adalah urutan tugas karena biasanya melibatkan banyak orang dalam satu atau lebih bagian, diorganisir untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap transaksi berulang, menurut Cole dikutip oleh Baridwan (2002:3).

Tanggung jawab rekonsiliasi bank merupakan bagian dari bagian perbendaharaan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Rekonsiliasi bank adalah prosedur atau tindakan yang melibatkan pencocokan data, membandingkan saldo kas di bank dan perusahaan, dan kemudian menentukan mengapa saldo kas berbeda. Jika ada perbedaan dalam data saldo, maka proses pencocokan data ini sangat penting dengan harapan bisnis dapat meninjau dan mencocokkan kembali saldo akhir akun kas.

Pencocokan bank adalah strategi informasi yang menjelaskan semua variasi antara data bank dan catatan klien, klaim Donald F. Kiso (2013: 63). Jika kegagalan bank atau perusahaan untuk mendaftarkan transaksi tertentu adalah satu-satunya penyebab perbedaan tersebut. Saldo kas pada buku besar dan laporan bank dibandingkan selama rekonsiliasi bank.

Adapun pengertian Rekonsiliasi Bank menurut Stice et al (2004 : 374) adalah. *“A comparison of the bank balance with the balance reported on the books is usually made monthly by means of a summary known as a bank reconciliation”.*

Untuk memudahkan penggunaan dan konsultasi data bank, rekonsiliasi bank mencakup data bank atau kumpulan data bank berupa rincian tentang satu atau lebih subjek data.

Untuk mewujudkan good governance, kebijakan pemerintah adalah menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan dapat fokus pada peningkatan salah satunya pada divisi treasury serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga tata kelola dapat berlangsung secara efisien dan efektif, salah satunya dengan prosedur rekonsiliasi yang tepat dan terstruktur.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui prosedur rekonsiliasi data bank secara terperinci dan tepat. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data, mencari dan mengumpulkan sumber – sumber yang berasal dari jurnal dan buku pedoman. Pengumpulan data dalam metode penelitian ini juga melakukan observasi lapangan, dan wawancara langsung kepada karyawan yang berada di bagian Badan Keuangan dan Aset Daerah Kantor Walikota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2001: 5), proses “Prosedur adalah serangkaian tugas administratif, biasanya melibatkan banyak individu dalam satu atau lebih departemen, yang dirancang untuk memastikan pemrosesan transaksi bisnis yang konsisten yang sering terjadi. Metode adalah urutan tugas karena biasanya melibatkan banyak orang dalam satu atau lebih bagian, diorganisir untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap transaksi berulang, menurut Cole dikutip oleh Baridwan (2002:3).

2. Pengertian Rekonsiliasi Bank

Pencocokan bank adalah strategi informasi yang menjelaskan semua variasi antara data bank dan catatan klien, klaim Donald F. Kiso (2013: 63). Jika kegagalan bank atau perusahaan untuk mendaftarkan transaksi tertentu adalah satu-satunya penyebab perbedaan tersebut. Saldo kas pada buku besar dan laporan bank dibandingkan selama rekonsiliasi bank.

“Rekonsiliasi Bank” adalah rekonsiliasi bulanan yang biasanya diajukan oleh karyawan klien, menurut Alvin A. Arens dan James K. Loebecha (2004:395) dalam buku *Auditing and Verification services*, berdasarkan perbedaan antara saldo kas yang tercatat di buku besar dan saldo yang tercatat di rekening bank.

Adapun pengertian Rekonsiliasi Bank menurut Stice et al (2004 : 374) adalah. *“A comparison of the bank balance with the balance reported on the books is usually made monthly by means of a summary known as a bank reconciliation”.*

Tergantung pada jenis SPM, terdapat formulir khusus yang digunakan sebagai persyaratan dalam proses rekonsiliasi bank. Formulir adalah dokumentasi yang digunakan untuk mencatat transaksi, klaim Mulyadi (2016:3). Dokumen adalah nama lain dari formulir.

Suatu bisnis dapat menjalin hubungan dengan bank dengan membuka rekening giro di sana sebagai sarana untuk mengelola arus kas. Ketika sebuah perusahaan membuka rekening giro di bank, semua penerimaan kas harus disetorkan pada hari yang sama atau lebih awal pada hari berikutnya, tetapi semua pembayaran tunai harus selalu dilakukan dengan cek.

Bank mengirim/menyampaikan laporan kepada perusahaan setiap bulan yang menguraikan transaksi dan saldo giro menggunakan tabungan perusahaan di giro. Rekening giro disebut sebagai laporan bank (Bank Statement).

Adapun ujian dibuatnya rekonsiliasi bank menurut Lanny G. Chasteen et al (1995:366) yaitu: *"The purpose of the bank reconciliation is to ensure that entries in the company's cash account agree with the bank's independent records of the depositing company's cash receipt and disbursement activities"*.

3. Bentuk Rekonsiliasi Bank

Zaki Baridwan (1992:94) menjelaskan jenis rekonsiliasi bank sebagai

1. Ada dua metode rekonsiliasi saldo akhir:
 - a. Rekening bank dan saldo kas direkonsiliasi dalam sebuah laporan untuk menampilkan saldo yang akurat.
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank ke saldo kas.
2. Rekonsiliasi saldo awal, kuitansi, beban, dan saldo akhir yang dapat dilakukan dengan dua cara berbeda
 - a. Laporan rekening bank dan rekonsiliasi saldo kas (4 kolom).
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan kas (8 kolom), menunjukkan jumlah yang tepat.

4. Rekonsiliasi Saldo Awal, Penerimaan, Pengeluaran Dan Saldo Akhir.

Terdapat dua macam cara dalam rekonsiliasi bank ini yaitu:

- 1) Laporan rekening bank dan rekonsiliasi saldo kas (4 kolom). Dalam rekonsiliasi ini, saldo rekening giro diubah untuk mencerminkan saldo kas perusahaan. Oleh karena itu, sulit untuk menentukan saldo yang tepat dalam rekonsiliasi bank berdasarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir. Membuat rekonsiliasi bank 4 kolom melibatkan langkah-langkah berikut:
 - a. Menurut laporan bank untuk jangka waktu tertentu, hitung saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir.
 - b. Akurat atau tidaknya catatan perusahaan, saldo awal, kuitansi, pengeluaran, dan saldo akhir menurut laporan bank harus diubah dengan alasan berikut agar sesuai dengan saldo awal, kuitansi, pengeluaran, dan saldo akhir menurut catatan kas perusahaan.
- 2) Laporan saldo bank dan kas yang menunjukkan saldo yang tepat (8 kolom). Untuk memastikan bahwa saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir akurat, saldo laporan bank dan saldo catatan kas perusahaan—yang berisi saldo

awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir—direkonsiliasi. Membuat rekonsiliasi bank 8 kolom ini membutuhkan langkah-langkah berikut.

- a. Menghitung saldo awal, penerimaan, biaya, dan saldo akhir sesuai dengan catatan kas perusahaan dan laporan bank untuk periode waktu tertentu.
- b. Menurut laporan bank dan catatan kas perusahaan, saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir diubah sesuai dengan penyebabnya sehingga akurat selama periode waktu tertentu.

Contoh untuk penyusunan rekonsiliasi Bank 4 dan 8 kolom: Data untuk rekonsiliasi bank saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir sebagai berikut.

Data dari laporan Bank :	
Saldo per 31 oktober	Rp. 5.895,42
Penerimaan bulan November	Rp. 21.212,40 (+)
	Rp. 27.107,82
Pengeluaran bulan November	Rp. 24.128,10 (-)
Saldo per 30 November	Rp. 2.979,72
Data dari Rekening kas perusahaan :	
Saldo per 31 Oktober	Rp. 5.406,22
Penerimaan bulan November	Rp. 21.175,94 (+)
	Rp. 26.582,16
Pengeluaran bulan November	Rp. 24.029,67 (-)
Saldo per 30 November	Rp. 2.552,49

Data penyebab perbedaan adalah sebagai berikut :

	31 oktober	30 November
Setoran dalam perjalanan	Rp. 515,40	Rp. 658,50
Check yang beredar	Rp. 810,50	Rp. 703,83
Biaya administrasi	Rp. 5,90	Rp. 3,16
Check kosong dari pihak luar yang diterima perusahaan	Rp. -	Rp. 118,94
Pengumpulan tagian piutang atas nama perusahaan oleh bank	Rp. 200,00	Rp. 498,50
Check dari perusahaan lain oleh bank telah salah dibebankan pada rekening giro perusahaan	Rp. -	Rp. 12,50
Kesalahan mencatat pengeluaran oleh perusahaan (seharusnya Rp. 46,00 telah dicatat Rp. 64,00)	Rp. -	Rp. 18,00

Bentuk Rekonsiliasi Bank 4 Kolom

**Perusahaan X
Bank Rekonsiliasi
Oktober – November**

Transaksi	Saldo 31 Oktober	Penerimaan Nop	Pengeluaran Nop	Saldo 30 Nop
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo perbank	5.895,42	21.212,40	24.128,10	2.979,72
Setoran dalam perjalanan :				
Oktober	515,40	(515,40)	-	-
November	-	658,50	-	658,50
Check tang beredar				
Oktober	(810,50)	-	(810,50)	-
November	-	-	703,83	(703,83)
Biaya administrasi bank :				
Oktober	5,90	-	5,90	-
November	-	-	(3,16)	3,16
Check kosong dari pihak Luar : november				
Pengumpulan tagihan Piutang perusahaan oleh Bank : Oktober		118,94	-	118,94
November	(200,00)	200,00	-	-
Kesalahan pembebanan Cek oleh bank : November		(498,50)	-	(498,50)
Kesalahan mencatat Pengeluaran oleh Perusahaan : November		-	(12,50)	12,50
			18,00	(18,00)
Saldo per kas perusahaan	5.406,22	21.175,94	24.029,67	2.522,49

Bentuk Rekonsiliasi Bank 8 Kolom

**Perusahaan X
Rekonsiliasi Bank
Oktober – November**

	Saldo 31 Okt		Penerimaan Nov		Pengeluaran Nov		Saldo 30 Nov	
	Kas	Bank	Kas	Bank	Kas	Bank	Kas	Bank
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo sebelum dikoreksi	5.406,22	5.895,42	21.175,40	24.029,67	24.128,10	2.552,10	2.522,49	2.979,72

Setoran dalam perjalanan								
Oktober	-	515,40	-	(515,40)	-	-	-	-
November				658,50	-	-	-	658,50
Cek yang beredar								
Oktober	-	(810,50)	-	-	-	(810,50)	-	-
November	-	-	-	-	-	703,83	-	(703,83)
Biaya Administrasi Bank								
Oktober	(5,90)	-	-	-	(5,90)	-	-	-
November	-	-	-	-	3,16	-	(3,16)	-
Cek kosong dari pihak luar								
November	-	-	(118,94)	-	-	-	(118,94)	-
Pengumpulan tagihan oleh bank								
Oktober	200,00	-	(200,00)	-	-	-	-	-
November	-	-	498,50	-	-	-	498,50	-
Kesalahan pembebanan check oleh bank								
November	-	-	-	-	-	(12,50)	-	12,50
Kesalahan mencatat oleh perusahaan								
November	-	-	-	-	(18,00)	-	18,00	-
Saldo sesudah dikoreksi	5.600,32	5.600,32	21.355,50	21.355,50	24.008,93	24.008,93	2.946,89	2.946,89

5. Formulir yang digunakan dalam Rekonsiliasi Bank

1) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) adalah dokumen yang diterbitkan oleh Badan Keuangan Daerah (BUD) berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang digunakan sebagai dasar pembayaran uang, menurut Mulyadi (2016:225). Tulisan ini menjadi bukti bahwa SKPD menggunakan uang untuk belanja, membayar gaji, TPP, honorarium, dan biaya lainnya.

2) Rekening Koran

Giro adalah piutang dan piutang yang dibayar secara berkala pada rekening pribadi atau perusahaan bank, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Perbendaharaan mengawasi data pendapatan dan pengeluaran SP2D, penagihan, dan posting ke rekening giro serta memvalidasi laporan pertanggungjawaban fungsional. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab utama untuk mengelola penerimaan, penarikan, audit, pelaporan, dan proses pencairan jatuh ke departemen treasury.
- 2) Produk yang ditawarkan oleh Bank KASDA adalah simpanan dalam mata uang Rupiah, simpanan dari pemerintah provinsi dan daerah, simpanan dan penarikan yang dilakukan setiap saat selama jam kerja dengan menggunakan script SP2D, dan simpanan yang dilakukan dengan bentuk unik yang disepakati kedua belah pihak menggunakan SIMDA program.
- 3) SP2D dan Nota Debet atau Kredit Memo, rekening giro, dan BKU KASDA diverifikasi dan didaftarkan oleh Subbid KASDA. Bukti yang tidak benar atau ambigu harus dikonfirmasi ke Bank KASDA.
- 4) Bidang Akuntansi Terdapat 2 (dua) Kepala Sub Bidang (Kasubbid) yang masing-masing memiliki fungsi dan tanggung jawab tertentu. Di bidang akuntansi, SP2D, nota debet, nota kredit, laporan bank, dan BKU KASDA didistribusikan dan dibukukan melalui proses rekonsiliasi.

D. Prosedur Rekonsiliasi Bank

Setiap hari dan setiap bulan dilakukan rekonsiliasi pendapatan dan belanja daerah. Penerimaan yang disetorkan ke rekening kas umum daerah (RKUD) dan rekonsiliasi belanja yang merupakan OPD organisasi perangkat daerah yang dipotong dari RKUD adalah dua cara rekonsiliasi data bank.

Di Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKAD) Kota Medan, prosedur rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

- 1) Wilayah kuasa pembelanjaan perbendaharaan/BUD adalah tempat proses dimulai. Pesan bank KASDA dengan SP2D.

- 2) Bank juga membayar uang dan membuat nota debit dengan saldo pembayaran berdasarkan SP2D yang diterima. Debet langsung atau SP2D dengan rekening giro biasa diserahkan ke BUD Proxy.
- 3) Dengan menggunakan subbid KASDA, BUD melakukan pengecekan dan pencatatan SP2D, Nota Debet, SP2D Non Anggaran, Rekening Koran, dan BKU. Verifikasi bukti sekali lagi dengan Bank KASDA jika tidak akurat atau membingungkan.
- 4) Setelah verifikasi dan otorisasi BUD, SP2D, Nota Debet, Nota Kredit, Rekening Koran, dan BKU KASDA dikirim ke fungsi Akuntansi SKPKD atau Divisi Akuntansi.
- 5) Pengeluaran sub-bid pencairan dan posting SP2D, Nota Debet, Nota Kredit, dan SP2D Non Anggaran oleh Fungsi Akuntansi SKPKD atau Divisi Akuntansi. Lakukan rekonsiliasi dengan laporan harian untuk memastikan pengeluaran per hari sesuai.
- 6) Jika pembayaran sudah dilakukan lunas dan SP2D sudah dibukukan (nota debit, nota kredit, SP2D non anggaran). Lakukan rekonsiliasi dengan laporan harian untuk memastikan pengeluaran per hari sesuai.
- 7) Koreksi jurnal diterbitkan jika hasil rekonsiliasi menunjukkan ketidaksesuaian. Semua dokumen digunakan sebagai laporan harian atau kertas kerja harian jika rekonsiliasi menghasilkan hasil yang sama.
- 8) Mengarsip semua dokumen. Prosedur selesai

KESIMPULAN

Prosedur rekonsiliasi bank pada bidang perbendaharaan BKAD di kota Medan masih terdapat kekurangan yaitu rekening giro yang diserahkan masih dalam bentuk kertas, sehingga penulis menganalisis penggunaan kertas sesuai temuan penelitian lembaga keuangan dan daerah. aset di kota Medan. Teknik rekonsiliasi bank lembaga keuangan dan aset daerah di Kota Medan juga belum efektif dan efisien karena masih mengandalkan proses manual yang memakan waktu lama dan memerlukan restart jika terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanti, Sri, and Ak MM. *"Kas, Rekonsiliasi Bank, dan Laporan Arus Kas."*
- Sutarti, Sutarti, Muanas Muanas, and Mega Purnama. *"Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Kecil Dan Rekonsiliasi Bank Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Pada Koperasi Sejahtera Bersama."* Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 3.2 (2015): 120-129.
- Syafriansyah, M. (2015). *Analisis sistem dan Prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam sentosa di Samarinda.* E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, 3(1), 83-93.

KOLOAY, F. V., & Taroreh, F. J. (2021). *PROSEDUR REKONSILIASI BANK PADA BADAN KEUANGAN KABUPATEN MINAHASA UTARA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO)*.